

ABSTRAK

- (A) Nama: Christine Elisabeth (NIM: 205160131).
- (B) Judul Skripsi: Pelaksanaan Eksekusi Putusan Arbitrase SIAC di Indonesia terkait Sengketa Penggunaan Bahasa dalam Kontrak (Studi Kasus antara Bluetether Limited Melawan PT. MNC Skyvision Tbk.).
- (C) Halaman: v + 65 + 68 + 2020.
- (D) Kata kunci: Arbitrase, Bahasa, Kontrak Bisnis Internasional, Hukum Perdata.
- (E) Isi:

Dalam menyusun suatu kontrak bisnis internasional, para pihak memiliki kebebasan untuk merundingkan isi dari kontrak yang selanjutnya disepakati bersama. Bahasa Inggris, sebagai bahasa yang didapuk menjadi *lingua franca*, tentunya sering digunakan dalam penyusunan kontrak bisnis internasional. Bukan hanya bahasa, pilihan hukum dan pilihan forum kemudian menjadi elemen yang penting untuk dimuat dalam suatu kontrak bisnis internasional sebagai langkah antisipatif untuk menghadapi sengketa yang bisa saja muncul dikemudian hari. Dewasa ini arbitrase menjadi pilihan populer bagi para pelaku bisnis sebagai forum untuk menyelesaikan sengketa, karena dinilai lebih efektif dan efisien dibanding jalur konvensional (litigasi). Para pihak yang telah menyetujui klausul arbitrase dalam kontrak sudah seharusnya mengikuti prosedur yang sudah disepakati. Meski demikian, kenyataan yang ada sering kali berbanding terbalik dengan yang diharapkan, seperti dalam kasus antara Bluetether Limited melawan PT. MNC Skyvision Tbk. Mengapa hal yang demikian bisa terjadi? Penulis meneliti masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aturan terkait penggunaan bahasa asing serta ketiadaan itikad baik dalam menjalankan kontrak memainkan peran vital dalam gagalnya penegakan keadilan dari perselisihan tersebut. Sebaiknya segera dilakukan penyempurnaan aturan terkait hal tersebut untuk mendukung jalannya kontrak bisnis dengan pihak asing.

- (F) Acuan: 68 (1952-2020)
- (G) Pembimbing:
Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H.
- (H) Penulis



Christine Elisabeth